

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data interaksi dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan mengenai bentuk campur kode bahasa korea dalam komunikasi bahas Indonesia antar penggemar kpop di kota Kendari. Selain menemukan wujud bentuk campur kode tersebut, penulis juga mendapatkan kesimpulan mengenai faktor terjadinya campur kode pada komunikasi antar penggemar Kpop di kota Kendari.

Bentuk campur kode yang terjadi dalam komunikasi antar penggemar Kpop di Kendari, yaitu; campur kode berbentuk kata dan frasa dimana campur kode berbentuk kata ada beberapa bentuk yang pertama; campur kode berbentuk kata dasar, dalam penelitian ini di temukan campur kode berbentuk kata dasar sebanyak 66 kali penggunaannya; yang kedua, campur Kode berbentuk kata Imbuhan, dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 15 kali penggunaannya ; dan yang ketiga, campur kode berbentuk kata pengulangan 17 kali penggunaannya. Tidak hanya campur kode berbentuk kata saja, ditemukan juga campur kode berbentuk frasa dimana dari keseluruhan data penelitian ini di temukan sebanyak 59 kali penggunaannya, 56 kali penggunaan frasa endosentrik dan 3 kali merupakan frasa eksosentrik.

Selanjutnya ditemukan juga faktor penyebab terjadinya penggunaan campur kode bahasa korea pada komunikasi pencinta kpop di Kendari, yaitu pertama adalah penyisipan, yaitu disisipkannya sebuah konstituen berbentuk kata maupun frasa pada saat komunikasi berlangsung; yang kedua faktor alternasi , yaitu proses pencampuran

kode dengan mengalihkan tuturan pada suatu ujaran ke dalam bahasa lain proses dari alternasi salah satunya adalah fenomena penggandaan atau doubling, dapat dikatakan dalam faktor alternasi ini penutur dengan sengaja maupun tidak, menggulang makna yang sama dalam bahasa berbeda.; faktor selanjutnya yang menyebabkan campur kode terjadi adalah keterbatasan penggunaan kode, faktor ini terjadi dikarenakan penutur maupun lawan tutur belum fasih memahami bahasa korea sehingga cenderung menyisipkan kata maupun frasa bahasa korea yang ia tahu saja; yang terakhir yaitu menunjukkan keterpelajaran, faktor penyebab ini terjadi dikarenakan penutur dengan sengaja ingin menunjukkan pengetahuannya dalam berbahasa korea kepada lawan tuturnya.

4.2 SARAN

Penulis melakukan penelitian mengenai campur kode dalam interaksi antar sesama pencinta kpop di kota Kendari, disebabkan karena hal tersebut merupakan fenomena kebahasaan yang unik dimana sering terjadi pada kehidupan interaksi antar penyuka atau pencinta kpop, dalam hal ini khususnya pada interaksi antar Kpopers di Sulawesi Tenggara khususnya kota kendari . Penulis juga menyadari bahwa masih banyak hal yang belum sempat dikaji dan juga pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kedepannya makin banyak lagi penelitian yang memiliki kesamaan khususnya dalam mengkaji bidang sosiolinguistik , campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Korea.